

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang dipakai pada penelitian ini ialah pendekatan kualitatif deskriptif dimana pendekatan penelitian yang berusaha menggambarkan suatu gejala, kejadian atau peristiwa yang terjadi saat ini dimana peneliti memotret peristiwa dan kejadian yang terjadi menjadi fokus perhatiannya kemudian dijelaskan sebagaimana adanya. Sugiyono berpendapat bahwasannya metode penelitian kualitatif ialah metode yang berdasarkan pada filsafat postpositivisme, yang dipakai untuk mempelajari keadaan obyek yang alamiah (sebagai lawannya adalah eksperimen) yang mana peneliti sebagai instrument utama, dan metode pengumpulan datanya dengan triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif atau kualitatif dan hasil penelitian kualitatif lebih memfokuskan pada *makna* daripada *generalisasi*.¹

Oleh sebab itu, penelitian kualitatif menitikberatkan terhadap peristiwa yang ada dengan peneliti itu sendiri sebagai kunci penelitian. Penelitian yang dilaksanakan oleh peneliti juga termasuk jenis penelitian lapangan (*field research*), dimana penelitian itu memakai informasi yang diperoleh dari tujuan penelitian informan dengan mengumpulkan data seperti observasi, wawancara dan dokumentasi.²

B. Setting Penelitian

Sesuai dengan jenis penelitian dan pendekatan kualitatif deskriptif yang dipakai, penelitian ini dilaksanakan langsung di lapangan. Melalui upaya ini, peneliti datang langsung kelokasi yang digunakan sebagai objek penelitian. Untuk mengatasi masalah atau memutuskan suatu tindakan, memerlukan data dari objek penelitian yang akan diteliti.

Lokasi yang dijadikan penelitian oleh peneliti yaitu MA Tanbihul Ghofilin Banjarnegara tepatnya berada di JL.

¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R& D* (Bandung: Alfabeta, 2019) 18.

² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D* (Bandung: Alfabeta, 2019).

Raya Mantrianom Km. 07, Karanganyar, Mantrianom, Bawang, Banjarnegara, Jawa Tengah.

C. Subyek Penelitian

Dalam penelitian kualitatif, subjek yang ditunjuk adalah informan. Informan penelitian adalah sumber data atau responden penelitian. Informan dalam penelitian kualitatif menyertakan berbagai unsur yang berbeda karena informan dianggap bisa membagikan informasi yang berkaitan dengan pelaksanaan kegiatan yang diteliti.³ Subyek penelitian ialah sebuah bahasan yang selalu dijumpai didalam sebuah penelitian. Manusia, benda, atau lembaga (organisasi) yang akan diteliti ialah sesuatu yang termasuk dalam obyek penelitian. Subyek penelitian yang digunakan sebagai sumber informasi adalah guru pengajar SKI (bapak Wajidullah), salah satu peserta didik MA Tanbihul Ghofilin (aulia urohmah) dan salah satu guru (bapak mahfudz umar dan ibu lulun ayu) yang berada di MA Tanbihul Ghofilin.

D. Sumber Data

Sumber data pada sebuah penelitian ialah objek dari mana data itu dihasilkan. Menurut Lofland dalam Moleong, dalam penelitian kualitatif sumber data primer ialah kata dan aktivitas, sedangkan sisanya ialah data sekunder semacam dokumen dan lain lain. Kata kata dan tindakan orang orang yang diamati atau diwawancarai adalah sumber utama data. Sumber data primer diperoleh dengan cara merekam atau memotret.

Sesuai dengan sumbernya, data dapat dikelompokkan menjadi dua, yaitu data primer dan data sekunder.

1. Data Primer

Data primer merupakan data yang dihasilkan langsung dari subjek penelitian melalui penggunaan alat pengukuran atau alat pengambilan data sebagai sumber informasi untuk digali.⁴ Data primer untuk penelitian ini

³ Cony R. Semiawan, *Metode Penelitian Kualitatif* (Jakarta: Gramedia Widiasarana Indonesia, 2010) 60.

⁴ Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2004) 91.

ialah data dari hasil wawancara, data observasi, dan data dokumentasi.

2. Data Sekunder

Data sekunder ialah data yang didapatkan secara tidak langsung dari suatu subjek oleh seorang peneliti sebagai data yang diperoleh dari pihak lain. Data sekunder umumnya bewujud data dokumentasi atau data laporan yang ada. Data sekunder ialah data yang menunjang data primer melalui kajian literatur, dokumen, buku dan bahan yang tertulis yang berkaitan dengan objek dalam penelitian.⁵ Data sekunder dalam penelitian dapat ditemukan di literature, dengan buku buku yang berhubungan dengan penelitian yang dilakukan dan juga di dorong daokumen dokumen dari MA Tanbihul Ghofilin.

E. Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data ialah langkah terpenting pada penelitian karena tujuan utama penelitian ialah untuk menghasilkan data. Saat mengumpulkan data, peneliti menggunakan metode yang biasa di gunakan pada penelitian ilmiah secara umum. Dalam penelitian ini peneliti mengumpulkan data dengan memakai teknik sebagai sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi ialah sebuah metode atau cara untuk mengumpulkan data melalui cara mencermati suatu aktivitas yang sedang berlangsung. Observasi adalah proses kompleks yang terdiri dari beberapa proses biologis dan psikologis.⁶

Metode observasi untuk pengumpulan data dibagi kedalam dua teknik, meliputi teknik observasi secara langsung dan teknik observasi tidak langsung. Metode pengumpulan data langsung ialah metode pengumpulan data yang mana peneliti secara langsung (tanpa alat) mengamati seluruh subjek penelitian. Dan metode

⁵ Azwar.

⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D* (Bandung: Alfabeta, 2019) 203.

pengumpulan data tidak langsung ialah metode pengumpulan data yang mana peneliti menggunakan instrument untuk meninjau gejala subyek melalui perantaraan alat.⁷

Dari kedua metode tersebut, peneliti memilih untuk mengumpulkan data dengan menggunakan teknik observasi secara langsung, dengan observasi langsung, yaitu mengidentifikasi kejadian nyata di lapangan. Observasi juga membantu peneliti menemukan hal hal yang tidak tercakup dalam wawancara. Melalui observasi memungkinkan peneliti untuk mendapatkan hal hal diluar persepsi responden, memberikan peneliti gambaran yang lebih lengkap.⁸

2. Wawancara

Wawancara ialah alat pengumpulan data berupa berbagai pertanyaan lisan yang digunakan untuk memperoleh informasi.⁹ Dengan wawancara, peneliti dapat memperoleh pengetahuan yang lebih dalam tentang peserta dan menggambarkan keadaan atau gejala yang tidak dapat didapatkan dalam observasi.¹⁰ Wawancara juga membantu peneliti untuk menginformasikan kembali informasi yang peneliti dapatkan ketika observasi.

Pada penelitian ini, peneliti memakai pedoman wawancara “*Non Structured*” atau wawancara tidak terstruktur, dimana hanya terdapat pokok masalah pertanyaan yang akan diutarakan. Pada wawancara tidak terstruktur, peneliti tidak mengenal dengan pasti data apa yang sedang dikumpulkan, sehingga peneliti mendengarkan responden dengan lebih seksama. Setelah menganalisis setiap jawaban responden (guru SKI, salah satu peserta didik dan beberapa guru di MA Tanbihul Ghofilin), peneliti dapat mengutarakan beberapa

⁷ Hardani, *Metode Penelitian Kualitatif Dan Kuantitatif* (Yogyakarta: Pustaka Ilmu, 2020) .

⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D*, 2019 301.

⁹ Ibrahim Nana Sudjana, *Pendekatan Dan Penelitian Pendidikan* (Bandung: Sinar Baru Algensindo, 2019) 102.

¹⁰ M Ferdiansyah, *Dasar Penelitian Kualitatif* (Bogor: Herya Media, 2015).

pertanyaan lanjutan yang lebih terfokus pada suatu tujuan.¹¹

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah pengambilan informasi tentang suatu item atau variable dalam bentuk catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen dan agenda.¹² Sugiyono mengatakan bahwa dokumen tersebut ialah sebuah catatan kejadian masa lalu. Dokumen dapat berbentuk catatan, gambar, atau karya monumental seseorang. Dokumen mencukupi pelaksanaan metode observasi dan wawancara pada penelitian kualitatif.¹³

Peneliti memakai metode dokumentasi untuk menguatkan dan menambah validitas data yang dihasilkan dari observasi dan wawancara. Peneliti memilih dan mencari dokumen arsip yang berkaitan dengan obyek penelitian dengan topik kajian upaya meningkatkan literasi peserta didik di MA Tanbihul Ghofilin.

F. Pengujian Keabsahan Data

Untuk membenarkan data penelitian kualitatif sebagai penelitian ilmiah, diperlukan validasi data. Validasi data dilaksanakan dengan triangulasi data, yaitu data hasil penelitian yang divalidasi dari berbagai sumber.¹⁴ Tujuan pengujian validasi data yaitu untuk menunjukkan bahwasanya apa yang di amati peneliti adalah benar dan sesuai dengan apa yang sebenarnya terjadi. Pada penelitian ini, peneliti memverifikasi keakuratan data dengan membandingkan data sekunder yang dihasilkan dari dokumen dan referensi yang berkaitan dengan topik penelitian dengan data yang diperoleh di lapangan.

Pengujian validasi data pada penelitian ini dilaksanakan dengan teknik berikut ini:

¹¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kuantitatif Dan R & D* (Bandung: Alfabeta, 2019) 307.

¹² Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian* (Jakarta: Rineka Cipta, 2007) 231.

¹³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D* (Bandung: Alfabeta, 2019) 314.

¹⁴ Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian* (Jakarta: Rineka Cipta, 2007) 130.

1. Uji kredibilitas

Pengujian kredibilitas data atau kepercayaan tentang hasil penelitian kualitatif diantaranya dengan melakukan tambahan observasi, meningkatkan ketekunan dalam penelitian, triangulasi, diskusi sejawat, analisis kasus negative, dan *member check*. Meningkatkan ketekunan dengan cara ini bermakna melaksanakan pemantauan secara lebih cermat dan berkelanjutan sehingga keakuratan data dan urutan kejadian terekam secara andal dan konsisten.¹⁵ Dengan menggunakan teknik ini memungkinkan peneliti untuk memeriksa ulang ketidakakuratan data yang diperoleh dan mempersiapkan peneliti lebih giat lagi untuk membaca buku referensi maupun hasil temuan atau dokumen yang terkait dengan penelitian.

2. Triangulasi

Triangulasi pada uji kredibilitas berarti memeriksa data dari berbagai macam sumber yang berbeda melalui upaya yang berbeda dan pada waktu yang berbeda.¹⁶ Ada tiga triangulasi, diantaranya:

a. Triangulasi sumber

Triangulasi sumber ini memeriksa data dari sumber yang berbeda untuk memeriksa keandalan data. Kemudian data tersebut dijelaskan dan dikelompokkan mana pandangan yang sama dan mana yang berbeda.

b. Triangulasi teknik

Triangulasi teknik ini mengecek data dengan memakai metode yang lain untuk mengecek data terhadap sumber yang sama. Seperti data yang dihasilkan melalui wawancara, kemudian dikonfirmasi melalui observasi, dokumentasi atau survey. Jika dengan ketiga metode pengujian kredibilitas memperoleh data yang berbeda-beda, peneliti melaksanakan diskusi lebih lanjut dengan sumber data

¹⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D* (Bandung: Alfabeta, 2019) 367.

¹⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R& D* (Bandung: Alfabeta, 2019) 368.

yang relevan untuk menentukan mana yang dianggap benar.

c. Triangulasi waktu

Pengumpulan data dengan metode wawancara pada pagi hari pada saat narasumber masih segar dan belum banyak masalah, maka akan menghasilkan data yang lebih akurat. Untuk itu pengujian kredibilitas data bisa dilaksanakan dalam waktu yang berbeda atau dalam kondisi yang berbeda, baik melalui wawancara, observasi ataupun metode lainnya.¹⁷

G. Teknik Analisis Data

Analisis data ialah proses pengambilan dan pengumpulan data secara sistematis yang dihasilkan dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain, maka dari itu orang lain dapat dengan mudah memahami dan mengkomunikasikannya.¹⁸ Analisis data kualitatif bersifat induktif, dengan kata lain, analisis data berlandaskan data yang dihasilkan menjadi hipotesis. Analisis data pada penelitian kualitatif dilaksanakan sejak sebelum memasuki lapangan, selama di lapangan, dan setelah selesai di lapangan¹⁹. Metode analisis data ini diawali dengan pemeriksaan data penelitian kualitatif dari berbagai sumber, yang dihasilkan dari wawancara dan dokumentasi. Adapun langkah-langkah dalam penelitian ini, sebagai berikut:

1. Analisis pendahuluan

Analisis ini dirancang guna melihat kualitas data yang dihasilkan dari penelitian. Analisis yang digunakan ialah analisis deskriptif, dimana metode analisis yang dipakai guna menganalisis data melalui cara menjelaskan maupun menerangkan data yang sudah terkumpul seperti mana adanya tanpa berniat menarik kesimpulan umum atau

¹⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D* (Bandung: Alfabeta, 2019) 368-369.

¹⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D* (Bandung: Alfabeta, 2019) 319.

¹⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D* (Bandung: Alfabeta, 2019) 320.

generalisasi.²⁰ Analisis yang pertama ini merupakan hasil studi pendahuluan yang dipakai guna menetapkan fokus penelitian tentang metode presentasi dalam meningkatkan literasi peserta didik pada pembelajaran SKI di MA Tanbihul Ghofilin.

2. Analisis inti

Pada analisis ini, data kualitatif dilaksanakan secara interaktif dan berkesinambungan dengan cermat.²¹ Adapun metode dalam analisis ini yaitu:

a. Reduksi data

Reduksi data ialah cara opsional untuk menyederhanakan, mengekstraksi, dan mengganti data yang ada berdasarkan catatan lapangan.²² Reduksi data berguna untuk merapikan, memilih poin-poin kunci, memfokuskan pada hal yang penting, dan menemukan pola dan tema. Reduksi data adalah pola pikir sensitive yang membutuhkan kecerdasan yang baik dan kedalaman wawasan yang tinggi.²³

b. Penyajian data

Penyajian data pada penelitian kualitatif bisa dilaksanakan dalam bentuk uraian singkat, grafik, hubungan antar kategori.²⁴ Oleh karena itu, penyajian data pada penelitian ini dirappikan dengan sistematis pada tahap reduksi data, selanjutnya dikelompokkan menjadi topik-topik sehingga peneliti dapat menarik kesimpulan.

²⁰ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2019), 164.

²¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D* (Bandung: Alfabeta, 2019) 321.

²² Hardani, *Metode Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif* (Yogyakarta: Pustaka Ilmu, 2020) 167.

²³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D* (Bandung: Alfabeta, 2019) 323-325.

²⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D* (Bandung: Alfabeta, 2019) 325.

3. Penarikan kesimpulan

Menarik kesimpulan dari penelitian kualitatif ialah konsep terkini yang masih belum ada sebelumnya. Kesimpulan bisa berbentuk penjelasan atau gambaran subyek yang pada awalnya masih samar atau gelap maka setelah dilakukan penelitian menjadi jelas, bisa berbentuk hubungan kasual atau interaktif, hipotesis atau teori²⁵. Maka dari itu, kesimpulan yang diambil pada penelitian ini didasarkan pada analisis melalui hasil wawancara yang dilakukan dan hasil dokumentasi.



²⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D* (Bandung: Alfabeta, 2019) 329.